

## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Paparan Data**

Paparan data yang diperoleh dari hasil penelitian di Perpustakaan IAIN Madura dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi yang berkaitan Peningkatan Minat Baca Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Melalui Fasilitas Buku Keagamaan di Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri Madura. Maka peneliti dapat memaparkan data yang berisi profil singkat perpustakaan IAIN Madura.

##### **1. Profil Perpustakaan IAIN Madura**

Perpustakaan IAIN Madura adalah salah satu perpustakaan yang ada di IAIN Madura guna mengembangkan minat membaca mahasiswa untuk mencerdaskan bangsa. Perpustakaan IAIN Madura berdiri sejak dulu ketika IAIN Madura masih cabang Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Pamekasan pada tanggal 20 Juli 1966. Perpustakaan IAIN Madura mempunyai tugas yang mendukung visi misi IAIN Madura dan menyediakan sumber informasi dalam memenuhi Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu informasi untuk pendidikan atau pengajaran, penelitian serta pengabdian masyarakat. Perpustakaan di IAIN madura melayani semua Mahasiswa IAIN Madura bahkan sivitas akademika IAIN Madura. Dengan keberadaan perpustakaan yang megah dan mewah dengan di lengkapi fasilitas mempuni di perpustakaan IAIN Madura maka mahasiswa akan selalu berkunjung ke perpustakaan IAIN Madura. <sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Hairul Agust Cahyono,dkk, *Profil perpustakaan IAIN Madura* (Pamekasan: IAIN Madura 2020), 3.

Seiring berjalannya waktu perpustakaan IAIN Madura telah melakukan pergantian kepemimpinan pada awal priode sampai kepemimpinan sekarang.

Kepala Perpustakaan IAIN Madura yang pernah memimpin yaitu

1. Moh Ajat
2. Karimullah M.Pd.I
3. Moh Mochtar, BA
4. Abdus Syakur, S.Ag, M.Pd
5. Drs. H. Saiful Hadi, M.Pd
6. ABD. Ghofur, M.Pd.I
7. H. Akmad Zaini, M.Pd.I
8. Dr. Abdus Syakur, M.Pd
9. Hairul Agust Cahyono, M.Hum

Perpustakaan IAIN Madura mempunyai visi dan misi yaitu

Visi: menjadi perpustakaan yang religius Kompetitif

Misi:

1. Menyediakan literatur dan akses informasi representatif dalam mendukung Tri Dharma Perguruan Tinggi
2. Meningkatkan Kualitas tata Kelola Layanan Perpustakaan yang profesional dan religius
3. Meningkatkan jaringan kerja sama<sup>2</sup>

Dengan beberapa visi misi perpustakaan IAIN Madura ini semoga apa yang diharapkan bisa terlaksana dengan baik. Keberadaan

---

<sup>2</sup> Ibid, 10.

perpustakaan IAIN Madura sangat bermanfaat selain jadi jantung pendidikan disamping itu Perpustakaan IAIN Madura memberikan layanan yang terbaik guna meningkatkan minat baca mahasiswa IAIN Madura. Perpustakaan IAIN Madura merupakan sarana prasana untuk memajukan peningkatan minat baca dan mencerdaskan bangsa tentunya perpustakaan mempunyai struktur organisasi untuk meningkatkan kerja sama yang baik dalam kepengurusan perpustakaan. Struktur organisasi ini meliputi: Kepala Perpustakaan, Administrasi, pengolahan Pengembangan, Pemeliharaan, Sirkulasi, Teknologi Informasi, Refrensi, Tugas Akhir, Terbitan Berkala, Inventaris, Laporan Penelitian, Keamanan dan Kebersihan.<sup>3</sup> Dengan struktur organisasi perpustakaan yang ada di IAIN Madura ini akan tertata dengan baik dalam manajemen perpustakaan.

**Tabel 1**

**Personal Perpustakaan di IAIN Madura sebagai berikut:**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Jabatan</b>
1	Kepala Perpustakaan	Hairul Agust Cahyono, S.IPI.,M.Hum
2	Pengolahan	Naili Rohmah Iftitah, S.H.I, M.Pd.I
3	Sirkulasi Peminjaman	1. Luthfatun Nisa', M.Pd 2. Leli Lestari, M.Pd

---

<sup>3</sup> Ibid., 14.

4	Sirkulasi Pengembalian	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mochamad Arifin Alatas, M.Pd</li> <li>2. Ishlakhatus Sa'idah, M.Pd</li> <li>3. Qori' Wahyudi, S.I.Pust</li> </ol>
5	Tugas Akhir	Albaburrahim, M.Pd
6	Referensi	Mohammad Rofiki, S.H
7	Inventaris dan Koorditator Shelving	Agus Cahyadi
8	Perawatan	Ach. Khiaz Adinata, S.Pd.I
9	Terbitan Berkala dan Karya ilmiah	Ahmad Nursobah, M.Pd
10	Administrasi	Lulu Rif Atin, S.IIP
11	Teknologi informasi dan literasi digital	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Abd. Wahid Ghafur, S.Kom</li> <li>2. Moh. Badruddin Amin, M.Kom</li> <li>3. Mohammad Khalid</li> </ol>
12	Kebersihan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Zaifuddin</li> <li>2. Urip Susanto<sup>4</sup></li> </ol>

---

<sup>4</sup> Ibid., 15.

**Gambar 1**  
**Gedung Perpustakaan IAIN Madura**



selanjutnya merupakan paparan data yang diperoleh di lapangan, berbentuk data wawancara, observasi, dan dokumentasi. Kemudian peneliti sajikan secara bersamaan sesuai dengan fokus penelitian. Berikut ini dipaparkan data penelitian berdasarkan fokus yang telah diajukan dalam bab pertama.

## **2. Cara Meningkatkan Minat Baca Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Melalui Fasilitas Yang ada di Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri Madura**

Meningkatkan minat baca mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam melalui fasilitas di perpustakaan itu sangat penting karena perpustakaan merupakan sarana dan prasana perguruan tinggi dimana perpustakaan perguruan tinggi mempunyai banyak fasilitas sebagai salah satu sumber belajar yang harus dimiliki oleh setiap perguruan tinggi, seperti yang

dikemukakan oleh kepala perpustakaan IAIN Madura yaitu bapak Hairul Agust Cahyono, yang mengatakan bahwa:

“Meningkatkan minat baca di perpustakaan sangat penting bagi IAIN Madura selaku perguruan tinggi keislaman yang ada di Madura. Perpustakaan yang pasti mendukung salah satunya sumber belajar mengajar dan meningkatkan minat baca mahasiswa melalui fasilitas yang ada di IAIN Madura. Untuk meningkatkan minat baca, perpustakaan selalu melakukan berbagai cara seperti mempromosikan buku baru, memberikan layanan fasilitas yang terbaik. sehingga menarik pemustaka yang berkunjung untuk membacanya.”<sup>5</sup>

Hal ini juga dikemukakan oleh petugas sekaligus Pustakawan Perpustakaan IAIN Madura yaitu bapak Qori Wahyudi, yang mengatakan bahwa:

“Meningkatkan minat baca mahasiswa merupakan hal yang baik. Perpustakaan memberikan peran yang sangat penting seperti menyediakan fasilitas layanan yang menunjang pembelajaran, menciptakan suasana yang nyaman sehingga mahasiswa berkunjung dan membaca di perpustakaan, perpustakaan juga meminta bantuan kepada dosen ketika ada tugas diharapkan berkunjung ke perpustakaan karena referensi buku ada di perpustakaan sehingga dari itu mahasiswa sering berkunjung dan membaca ke perpustakaan. Selain itu perpustakaan juga memberikan penghargaan setiap tahun terhadap mahasiswa yang berkunjung ke perpustakaan. Kategori mahasiswa ini dilihat dari yang sering berkunjung dan rajin ke perpustakaan. Dengan penghargaan atau reward yang diberikan perpustakaan akan meningkatkan minat baca mahasiswa khususnya mahasiswa program studi pendidikan agama Islam”<sup>6</sup>

Perpustakaan di IAIN Madura memberikan peran yang besar dalam meningkatkan minat baca mahasiswa hal ini dikemukakan oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam di IAIN Madura yaitu saudara Rindi Atika Putri, yang mengatakan bahwa

“Perpustakaan ini sangat penting dan memberikan peran yang besar dalam meningkatkan minat baca terutama banyaknya koleksi buku, khususnya buku keagamaan yang lumayan banyak di perpustakaan IAIN Madura. seseorang mahasiswa yang sadar akan pentingnya

---

<sup>5</sup> Hairul Agust Cahyono, Kepala Perpustakaan IAIN Madura, *Wawancara Langsung* (10 Oktober 2022)

<sup>6</sup> Qori' Wahyudi, Petugas Perpustakaan IAIN Madura, *Wawancara Langsung* (24 Oktober 2022)

minat baca pastinya membaca sebagai aktivitas sehari-hari untuk menunjang prestasi belajar. dengan mengunjungi ke perpustakaan bisa menambah wawasan seperti baca baca buku terutama buku keagamaan. meningkatkan minat baca mahasiswa juga tergantung dari sejauh mana terbukannya pikiran mahasiswa untuk membaca. Karena beda orang beda kepala tidak semua mahasiswa minat baca. Maka dari Hal ini kebiasaan membaca sejak kecil akan mempengaruhi minat baca yang akan datang.”<sup>7</sup>

hal ini juga dikemukakan oleh mahasiswi Program Studi Pendidikan Agama Islam di IAIN Madura yaitu saudari Isna Fatimah, yang mengatakan bahwa:

“Meningkatkan minat baca di perpustakaan adalah hal yang sangat bagus. Ada beberapa hal untuk meningkatkan minat baca di Perpustakaan yang pertama perpustakaan harus menyediakan berbagai buku keagamaan yang menarik dan unik untuk dibaca terutama novel atau cerpen islami yang membuat mahasiswa bisa candu dan betah untuk membacanya. Kedua memanfaatkan koleksi buku alumni IAIN Madura yang pernah menulis buku dan di jadikan inspirasi bagi mahasiswa. dengan fasilitas buku tersebut membuat ketertarikan untuk membacanya. Ketiga membangun suasana yang nyaman dan sejuk sehingga perpustakaan memberikan ketenangan. Dengan ketenangan maka pemustaka yang membaca di ruang baca akan terasa nyaman dari gangguan keramaian sehingga ilmu yang dipelajari dengan membaca akan menyerap masuk dalam akal pikiran. Perpustakaan juga memberikan fasilitas yang baik bagi mahasiswa yang minat membaca karena disamping membaca buku juga bisa menambahkan wawasan berfikir dan tambahan ilmu pengetahuan.”<sup>8</sup>

Selain itu peran perpustakaan dalam meningkatkan minat baca mahasiswa dikemukakan oleh mahasiswi Program Studi Pendidikan Agama Islam di IAIN Madura sekaligus pemustaka yaitu saudari Faridhatul Jannah, yang mengatakan bahwa :

“Perpustakaan di IAIN Madura sangat penting sekali dan meningkatkan minat baca terhadap mahasiswa karena melalui perpustakaan mahasiswa akan mendapatkan banyak sekali pengetahuan dan juga

---

<sup>7</sup> Rindi Atika Putri, Mahasiswi Prodi Pendidikan Agama Islam IAIN Madura, *Wawancara Langsung* (17 Oktober 2022)

<sup>8</sup> Isna Fatimah, Mahasiswi Prodi Pendidikan Agama Islam IAIN Madura, *Wawancara Langsung* (17 Oktober 2022)

referensi untuk menyelesaikan tugas di kelas maupun tugas akhir. perpustakaan terdapat berbagai sumber belajar seperti buku dan referensi, ketika mahasiswa ada tugas dari dosennya pasti jalan utama mendapatkan referensi itu selalu berkunjung ke perpustakaan. Yang jelas perpustakaan sangat menunjang aktivitas belajar dalam rangka mengembangkan pengetahuannya tidak hanya apa yang diperoleh dari seorang dosen tapi juga mahasiswa bisa mengembangkan pengetahuannya melalui membaca buku yang ada di perpustakaan.”<sup>9</sup>

Gedung yang megah mewah membuat mahasiswa sangat antusias untuk meningkatkan minat baca dan mengunjungi perpustakaan IAIN Madura. hasil wawancara tersebut diperkuat oleh hasil observasi dilapangan yang menunjukkan bahwa tampak mahasiswa berkunjung ke perpustakaan pada waktu jam buka perpustakaan yaitu jam 08:00-15:00. Perpustakaan IAIN Madura juga melayani pemustaka dari hari senin-jum'at dan libur hari sabtu-minggu. Kegiatan mahasiswa dalam berkunjung ke perpustakaan berbagai macam macam aktivitas yaitu membaca buku, mencari referensi, meminjam dan mengembalikan buku, mencari teman berdiskusi, berfoto foto dan lain-lainya. Pihak Perpustakaan juga ada 1 jam istirahat dari jam 12:00-13:00 untuk berhenti melayani pemustaka perpustakaan IAIN Madura<sup>10</sup>. Dari paparan diatas dapat di simpulkan bahwa upaya untuk meningkatkan minat baca mahasiswa Prodi PAI melalui fasilitas perpustakaan sangat penting seperti tersedianya koleksi buku keagamaan yang lumayan lengkap apalagi mahasiswa Prodi PAI yang akan terbantu dalam proses belajarnya dalam meningkatkan wawasan ilmu dalam membaca.

---

<sup>9</sup> Faridatul Jannah, Mahasiswi Prodi Pendidikan Agama Islam IAIN Madura, *Wawancara Langsung* (19 Oktober 2022)

<sup>10</sup> Observasi di Perpustakaan IAIN Madura, (5 Oktober 2022), Jam (09:00) WIB)



### 3. Cara Perpustakaan IAIN Madura Mengoleksi Buku Keagamaan Sebagai Fasilitas Mahasiswa Prodi PAI

Perpustakaan tempat mengoleksi buku sebagai fasilitas mahasiswa merupakan suatu yang utama karena perpustakaan terdapat berbagai referensi. Buku-buku koleksi yang ada di perpustakaan IAIN Madura merupakan bahan informasi bagi mahasiswa atau pemustaka yang akan di jadikan sumber rujukan, penelitian bahkan penulisan karya ilmiah. Koleksi yang ada di perpustakaan lumayan banyak diantaranya buku tercetak salah satunya yaitu buku keagamaan atau keislaman. Buku keagamaan atau keislaman yang ada di perpustakaan IAIN Madura diantaranya.

**Tabel 2**

#### 1. Jumlah Koleksi Buku Keagamaan

<b>No. Klas</b>	<b>Subjek</b>	<b>Judul</b>	<b>Eksemplar</b>
2 X 0	Agama Islam (umum)	178	644
2 X 1	Al Qur'an dan ilmu Yg Berkaitan	248	1414
2 X 2	Hadist dan ilmu yg berkaitan	132	847
2 X 3	Aqaid dan Ilmu Kalam	137	525
2 X 4	Fiqh (Hukum Islam)	717	3471
2 X 5	Akhlak dan Tasawuf	159	670
2 X 6	Sosial dan Budaya Islam	317	1576
2 X 7	Filsafat Islam & Perkembangan	446	2412
2 X 8	Aliran dan Sekte dalam Islam	27	84
2 X 9	Sejarah Islam dan Biografi	134	687
<b>Jumlah</b>		<b>2495</b>	<b>12330</b>

Tabel diatas merupakan koleksi buku keagamaan atau keislaman yang ada di perpustakaan.<sup>11</sup> Dengan koleksi buku keagamaan atau keislaman yang begitu banyak membuat mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam begitu mudah untuk menemukan buku yang ingin di baca bahkan buku keagamaan sebagai sumber wawasan ilmu dalam mata kuliah Program Studi Pendidikan Agama Islam. Hal ini koleksi buku keagamaan sebagai fasilitas mahasiswa Prodi PAI sangat terbantu untuk penunjang suatu proses belajar mahasiswa PAI.

Perpustakaan sebagai salah satu sumber belajar mahasiswa sangat berperan penting dalam cara mengoleksi buku keagamaan sebagai fasilitas mahasiswa Prodi PAI. hal ini dikemukakan oleh petugas sekaligus pustakawan perpustakaan IAIN Madura yaitu bapak Qori Wahyudi, yang mengatakan bahwa:

“Perpustakaan IAIN Madura cara mengeleksi buku keagamaan yaitu dari sumber pembelian setiap tahun terhadap pengadaan koleksi buku tercetak dimana pengaadaan buku merupakan kebutuhan dari fakultas, program studi bahkan mata kuliah. Pembelian buku ini tentunya ada survei seleksi buku apa yang akan dibutuhkan dosen terhadap setiap mata kuliah. Selain dari pembelian buku ada hibah dari lembaga yang berkenan memberikan buku ke perpustakaan IAIN Madura dan yang terakhir pengumpulan tugas akhir mahasiswa seperti skripsi dan tesis.”<sup>12</sup>

Koleksi buku di perpustakaan merupakan faktor kebutuhan sumber belajar mahasiswa tentunya perpustakaan harus menyesuaikan koleksi buku dengan program studi dan mata kuliah yang ada di kampus IAIN Madura. seperti yang dikemukakan oleh kepala perpustakaan IAIN Madura yaitu bapak Hairul Agust Cahyono, yang mengatakan bahwa:

---

<sup>11</sup> Ibid, 22.

<sup>12</sup> Qori' Wahyudi, Petuugas Perpustakaan IAIN Madura, *Wawancara Langsung* (24 Oktober 2022)

“Koleksi yang ada di perpustakaan IAIN Madura yang jelas harus sesuai dengan fakultas, program studi dan mata kuliah yang ada di IAIN Madura. Perpustakaan harus menyesuaikan koleksi buku sebagai penunjang dari suatu proses belajar mahasiswa. Misalnya fakultas tarbiyah program studi pendidikan agama islam tentunya perpustakaan harus punya koleksi tentang buku keagamaan atau keislaman dan harus menyesuaikan dengan mata kuliah yang ada di program studi pendidikan agama islam. Buku keagamaan atau keislaman yang ada di perpustakaan lumayan banyak seperti buku fiqih, sejarah islam, hadis, filsafat islam dan lain- lainnya. tidak hanya koleksi buku keagamaan saja akan tetapi perpustakaan juga menyiapkan buku umum misalnya pada fakultas EBIS terkait dengan buku ekonomian sehingga perpustakaan menyesuaikan koleksi buku yang ada di IAIN Madura sesuai dengan mata kuliah yang ada di IAIN madura.”<sup>13</sup>

hal ini juga dikemukakan oleh mahasiswi Program Studi Pendidikan agama islam di IAIN Madura yaitu saudari Rindi Atika Putri, yang mengatakan

“Perpustakaan IAIN Madura mengoleksi buku keagamaan sesuai kebutuhan mahasiswa khususnya mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam. jadi sesuaikan dengan mata kuliahnya misalnya buku mata kuliah apa yang kurang sehingga perpustakaan bisa menambah koleksi buku yang belum ada menjadi ada sehingga mahasiswa tidak sulit menemukan buku yang akan di carinya.”<sup>14</sup>

hal ini juga di kemukakan oleh mahasiswi Prodi PAI di IAIN Madura yaitu saudari Faridatul Jannah, yang mengatakan

“Koleksi buku keagamaan sebagai fasilitas di perpustakaan IAIN Madura sangat sesuai apa yang ada dalam mata kuliah Pendidikan Agama Islam. karena cara mengoleksi buku pihak perpustakaan mungkin melakukan seleksi buku apa yang harus ada sehingga ketika ada tugas dari dosen, saya selalu berkunjung ke perpustakaan untuk mengerjakannya bahkan saya menalaah buku terutama buku keagamaan yang ada di perpustakaan.”<sup>15</sup>

---

<sup>13</sup> Hairul Agust Cahyono, Kepala Perpustakaan IAIN Madura, *Wawancara Langsung* (10 Oktober 2022)

<sup>14</sup> Rindi Atika Putri, Mahasiswi Prodi Pendidikan Agama Islam IAIN Madura, *Wawancara Langsung* (17 Oktober 2022)

<sup>15</sup> Faridatul Jannah, Mahasiswi Prodi Pendidikan Agama Islam IAIN Madura, *Wawancara Langsung* (19 Oktober 2022)

Koleksi buku tidak hanya tercetak saja akan tetapi IAIN Madura mempunyai buku elektronik yang dinamakan E- book hal ini diperkuat dengan observasi di lapangan yang menunjukkan Perpustakaan IAIN Madura saat ini mulai mengikuti zaman dimana adanya beberapa fasilitas seperti Buku dalam bentuk elektronik yang bisa dikenal dengan E-BOOK. *E-book* ini dapat diakses oleh pemustaka yang sudah terdaftar ke perpustakaan IAIN Madura yang teraplikasikan pada *E-LIBRARY* IAIN MADURA. adanya E-book ini pemustaka akan mudah membaca buku dan mencari referensi di rumah tanpa bolak balik ke perpustakaan. Dengan segala kelebihan pastinya ada kekurangan dari aplikasi E-book ini seperti minimnya buku yang ada di aplikasi E-book sehingga pemustaka masih banyak yang mengunjungi perpustakaan.

## **B. Temuan Penelitian**

Berdasarkan paparan data diatas dan berdasarkan hasil observasi serta pengamatan dan wawancara yang dilakukan peneliti. Berikut ini merupakan temuan penelitian yang didapati oleh peneliti selama proses penelitian berlangsung dilapangan dan sudah berdasarkan fokus permasalahan.

### **1. Cara Meningkatkan Minat Baca Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Melalui Fasilitas yang ada di Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri Madura**

Pertama, Perpustakaan menyediakan fasilitas layanan dalam meningkatkan minat baca terutama banyaknya koleksi buku, khususnya buku keagamaan yang lumayan banyak di perpustakaan IAIN Madura

Kedua, Perpustakaan menciptakan suasana yang nyaman seperti adanya ruang baca yang luas dan tersedianya AC sehingga mahasiswa yang berkunjung akan betah berlama-lama ke perpustakaan. Peryataan ini di perkuat dengan hasil observasi dan dokumentasi bahwa peneliti melihat dan merasakan sendiri kenyamanan pemustaka ketika ada di ruang baca Perpustakaan IAIN Madura.

## **Gambar 2**

### **Mahasiswa Membaca Buku di Ruang Baca Perpustakaan**



Dari temuan penelitian diatas ini, bisa dikatakan kegiatan mahasiswa atau pemustaka saat membaca buku dan mengerjakan tugas matakuliah yang dikerjakan di perpustakaan IAIN Madura lantai 2. hal ini karena banyak fasilitas yang mendukung untuk tertarik berkunjung ke pepustakaan salah satunya kenyamanan fasilitas yang ada di pepusrtakaaan seperti adanya AC yang selalu menyala sehingga pemustaka akan terasa nyaman ketika ada di

ruang perpustakaan. Dengan suasana yang begitu nyaman pemustaka akan terasa puas dan selalu meningkatkan minat baca di perpustakaan IAIN Madura.<sup>16</sup>

Ketiga, perpustakaan mempromosikan buku buku baru sehingga menarik pemustaka yang berkunjung untuk membacanya.

Keempat, perpustakaan IAIN Madura mempunyai buku non cetak yaitu E-book. E-book ini adalah buku dalam bentuk elektronik yang dapat diakses oleh pemustaka yang sudah terdaftar ke perpustakaan IAIN Madura yang teraplikasikan pada *E-LIBRARY* IAIN MADURA. adanya E-book ini pemustaka akan mudah membaca buku dan mencari referensi di rumah tanpa bolak balik ke perpustakaan.

Kelima, perpustakaan juga memberikan penghargaan setiap tahun terhadap mahasiswa yang berkunjung ke perpustakaan. Kategori mahasiswa ini dilihat dari yang sering berkunjung dan rajin ke perpustakaan. Dengan penghargaan atau reward yang di berikan perpustakaan akan meningkatkan minat baca mahasiswa khususnya mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam.

## **2. Cara Perpustakaan IAIN Madura Mengoleksi Buku Keagamaan Sebagai Fasilitas Mahasiswa Prodi PAI.**

Adapun Perpustakaan IAIN Madura mengoleksi buku keagamaan sebagai fasilitas mahasiswa Prodi PAI adalah yang

Pertama, Pembelian buku melalui pengadaan buku setiap tahunnya dimana pengadaan buku merupakan kebutuhan dari fakultas, program studi

---

<sup>16</sup> Dokumentasi, di Ruang Baca Lantai 2 Perpustakaan IAIN Madura, (5 Oktober 2022), Jam (09:00) WIB)

bahkan mata kuliah jadi Pembelian buku ini tentunya ada survei seleksi buku apa yang akan dibutuhkan dosen terhadap setiap mata kuliah. Buku keagamaan atau keislaman buku apa yang kurang di perpustakaan misalnya buku fiqih, sejarah islam, hadis, filsafat islam maka perpustakaan akan melakukan pembelian buku melalui pengadaan buku.

Kedua, Hibah dari lembaga ataupun sumbangsih dari orang yang dermawan dalam sumbangsih buku ke perpustakaan IAIN Madura.

Ketiga. Skripsi dan Tesis merupakan tugas akhir mahasiswa tentunya mahasiswa melakukan penitian yang akan nantiinya hasil penelitiannya diabadikan ke perpustakaan.

### **C. Pembahasan**

Pada pembahasan ini peneliti akan memaparkan tentang fokus permasalahan. peneliti akan mengulas data yang didapat peneliti dilapangan baik didapat secara wawancara, observasi ataupun dokumentasi, data-data tersebut akan dijelaskan berdasarkan fakta yang didukung oleh teori-teori yang relevan. Kemudian peneliti akan membahas apa yang dipaparkan pembahasan sebelumnya sesuai dengan fokus penelitian sebagai berikut:

#### **1. Cara Meningkatkan Minat Baca Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam melalui Fasilitas yang ada di Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri Madura**

Meningkatkan minat baca merupakan tindakan yang positif hal ini membaca merupakan keharusan yang dimiliki manusia untuk mencapai derajat yang dimuliakan. Potensi manusia untuk membentuk insan yang baik tentunya banyak banyak membaca. Dengan Membaca kita lebih tahu

dari orang tidak suka membaca. meningkatkan minat baca tidak semua orang minat baca karena membaca perlu ada rasa cinta dalam minat membaca. membaca akan terasa nyaman ketika kita mempunyai kebiasaan membaca apalagi kebiasaan dimulai sejak kecil. Dalam upaya meningkatkan minat baca maka kita harus punya kebiasaan membaca yang akan membentuk karakter seseorang untuk membaca. Salah satu untuk meningkatkan minat baca seseorang apalagi mahasiswa maka perlu adanya perpustakaan yang menjadi sumber belajar. perpustakaan penting bagi mahasiswa khususnya mahasiswa Prodi PAI di IAIN Madura. Hal ini diperkuat oleh hasil observasi dilapangan yang menunjukkan bahwa Mahasiswa keperpustakaan tidak lain hanya membaca buku, mencari referensi untuk tugas, penelitian dan lain-lainnya<sup>17</sup>. Perpustakaan juga memberikan sumbangan yang berharga dalam menunjang proses belajar mahasiswa. hal ini dikemukakan oleh mahasiswi prodi PAI yaitu Faridatul Jannah yang mengatakan “melalui Perpustakaan di IAIN Madura mahasiswa akan mendapatkan banyak sekali pengetahuan dan juga referensi untuk menyelesaikan tugas di kelas maupun tugas akhir.”<sup>18</sup>

Perpustakaan sebagai salah satu sumber belajar mahasiswa dalam penunjang kegiatan belajar sehingga memiliki peranan yang sangat penting dalam meningkatkan minat baca mahasiswa. Perpustakaan di IAIN Madura menyediakan berbagai fasilitas yang berfungsi untuk memudahkan pemanfaatan koleksi dan sumber iformasi salah satunya jenis Koleksi bahan pustaka buku yang terdiri dari Koleksi Klasifikasi Islam dan Koleksi

---

<sup>17</sup> Observasi di Perpustakaan IAIN Madura, (5 Oktober 2022), jam (09:00) WIB)

<sup>18</sup>Faridatul Jannah, Mahasiswi Prodi Pendidikan Agama Islam IAIN Madura, *Wawancara Langsung* (19 Oktober 2022)



Klasifikasi Umum yang akan meningkatkan minat baca. Bahan-bahan pustaka ini gunanya untuk penunjang proses belajar mata kuliah yang di ampuhnya dan menambah wawasan ilmu. Perpustakaan menciptakan suasana yang nyaman seperti adanya ruang baca yang begitu luas dan tersedianya AC sehingga pemustaka sering berkunjung ke perpustakaan. Kenyamanan ini akan di manfaatkan dalam meningkatkan minat baca sehingga akan terjadi suatu kebiasaan dalam diri mahasiswa. Tugas-tugas mata kuliah dari dosen prodi PAI membuat mahasiswa prodi PAI sering untuk membaca buku keagamaan dan mencari referensi yang ada di perpustakaan. Diantara buku keagamaan yaitu buku ilmu pendidikan, filsafat, tauhid, fiqh, tasawuf bahkan buku sejarah islam. Perpustakaan melakukan berbagai cara dalam meningkatkan minat baca mahasiswa diantaranya dengan mempromosikan buku-buku yang baru dan memberikan penghargaan terhadap minat baca mahasiswa. Penghargaan ini akan dilaksanakan setiap tahun sekali bagi mahasiswa yang sering berkunjung ke perpustakaan.

Penunjang fasilitas selanjutnya yang ada di perpustakaan untuk berjalannya sistem yaitu adanya perangkat lunak seperti adanya komputer, OPAC dan server hal ini kepala perpustakaan yaitu bapak Hairul Agust Cahyono mengatakan

“Perpustakaan IAIN Madura memiliki 25 komputer yang ada di perpustakaan diantaranya 1 komputer yang ada di ruang kepala perpustakaan, 1 komputer di bagian pengolahan koleksi, 6 komputer di sirkulasi yang melayani peminjaman dan pengembalian koleksi, 1 komputer di bagian administrasi, 1 komputer di ruang layanan referensi, 1 komputer di ruang koleksi karya ilmiah akhir atau skripsi, 1 komputer di IT, 1 komputer ruang perawatan koleksi, 4 komputer dioperasikan untuk layanan OPAC atau katalog online, komputer

komputer semua yang ada di perpustakaan terintegrasi ke server untuk beroperasi dengan menggunakan aplikasi SLiMS. SLiMS singkata dari software Senayan Library Management System. SLiMS mempunyai fitur yang dapat digunakan untuk menyimpan data koleksi, data peminjaman dan pengembalian koleksi, pengolahan koleksi, serta jumlah pengunjung pemustaka.<sup>19</sup>

Kelengkapan fasilitas ini bisa dimanfaatkan oleh petugas perpustakaan dalam melayani pemustaka sehingga petugas layanan perpustakaan sangat baik dan kompeten. Seperti yang disampaikan mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama yaitu Faridatul Jannah mengatakan “petugas pelayanan perpustakaan sangat baik, ramah dan disiplin sehingga pemustaka sangat terbantu adanya petugas layanan perpustakaan”.<sup>20</sup> Pelaksanaan kegiatan pelayanan perpustakaan dalam meningkatkan minat baca akan menjadi sangat penting karena kebutuhan mahasiswa terhadap minat baca sebagai tolak ukur keberhasilan. Kegiatan layanan perpustakaan saat ini seperti melayani sirkulasi, melayani refrensi, melayani loker, perawatan buku dan lain-lainnya.

Perpustakaan memberikan kesempatan yang sama kepada semua mahasiswa yang ingin membaca dan meminjam buku. Meminjam buku di IAIN Madura mahasiswa diberikan batas peminjaman buku yaitu batas maksimal 4 buah buku dengan lama kembalikan 14 hari. Dengan kembalikan lumayan lama sehingga mahasiswa bisa memanfaatkannya. Apabila mahasiswa merasa kurang lama untuk peminjaman buku maka pihak perpustakaan juga memberikan penambahan durasi waktu 7 hari.

---

<sup>19</sup>Hairul Agust Cahyono, Kepala Perpustakaan IAIN Madura, *Wawancara Langsung* (10 Oktober 2022)

<sup>20</sup>Faridatul Jannah, Mahasiswi Prodi Pendidikan Agama Islam IAIN Madura, *Wawancara Langsung* (19 Oktober 2022)

Perpustakaan juga memberi sanksi terhadap mahasiswa yang telat pengembalian buku dan buku hilang atau rusak. Telat pengembalian buku pihak perpustakaan memberikan sanksi terhadap mahasiswa dengan membayar 1 ribu rupiah terhadap 1 buah buku yang telat 1 hari. Sanksi buku hilang atau rusak mahasiswa harus mengantinya dengan buku yang sama. Dengan sanksi yang telah diberikan maka pemustaka lebih berhati-hati dalam merawat buku dan menjaganya.<sup>21</sup>

## **2. Cara Perpustakaan IAIN Madura Mengoleksi Buku Keagamaan Sebagai Fasilitas Mahasiswa Prodi PAI**

Perpustakaan merupakan jantung pendidikan sekaligus faktor utama untuk menambah wawasan ilmu. Perpustakaan di IAIN Madura merupakan perpustakaan yang paling besar yang ada di Pamekasan tentunya fasilitas yang ada lumayan lengkap. Fasilitas sebagai wadah koleksi bahan bacaan. Fasilitas merupakan penunjang utama dari sumber belajar mahasiswa diantaranya yang paling urgen yaitu koleksi buku yang ada di perpustakaan. Koleksi buku keagamaan sebagai fasilitas mahasiswa terutama mahasiswa Prodi PAI merupakan faktor utama dari proses belajar bahkan kebutuhan kusus dari mata kuliah Prodi PAI. Buku keagamaan di perpustakaan IAIN Madura sangat membantu sekali dan sesuai dengan materi mata kuliah Prodi PAI.

Hal ini perpustakaan IAIN Madura cara mengoleksi buku keagamaan sebagai berikut

1. pembelian melalui pengadaan buku

---

<sup>21</sup> Observasi di Perpustakaan IAIN Madura, (5 Oktober 2022), Jam (09:00) WIB)

pebelian dalam pengadaan buku merupakan kegiatan yang sering dilakukan oleh pihak pustakawan hal ini cara yang efektif untuk memilih bahan yang cocok untuk dijadikan bahan koleksi yang dibutuhkan oleh perpustakaan. Perpustakaan harus menyesuaikan koleksi buku sebagai penunjang dari suatu proses belajar mahasiswa. Misalnya Fakultas Tarbiyah di Program Studi Pendidikan Agama Islam tentunya perpustakaan harus punya koleksi tentang buku keagamaan atau keislaman dan harus menyesuaikan dengan mata kuliah yang ada di Program Studi Pendidikan Agama Islam.

## 2. Hibah atau Sumbangan

Hibah atau Sumbangan merupakan hal sangat penting dari pengembangan koleksi buku yang ada di perpustakaan. Pemberian ini sangat berharga bagi perpustakaan dan pemustaka karena ini bentuk upaya pemberdayaan perpustakaan. Hibah atau Sumbangan biasanya di dapatkan dari suatu lembaga atau seseorang yang dermawan. karena hibah atau sumbangan akan menambah koleksi yang ada di perpustakaan yang bertujuan untuk meningkatkan minat baca dan mencerdaskan bangsa.

## 3. Skripsi dan Tesis

Skripsi merupakan penelitian seseorang mahasiswa untuk memenuhi tugas akhir dan sebagai syarat kelulusan mendapatkan syarat medapat gelar S1 atau gelar Strata. Tesis merupakan penelitian seseorang mahasiswa untuk memenuhi tugas akhir dan sebagai syarat kelulusan mendapatkan syarat gelar S2 atau gelar Magister. Dari hasil penelitian

ini akan di abadikan di perpustakaan IAIN Madura lantai 3. Hal ini bentuk koleksi dan sebagai gambaran hasil tugas akhir.

Koleksi buku merupakan unsur utama dari minat baca mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam apalagi buku keagamaan. Sebagai fasilitas mahasiswa tentunya buku keagamaan sangat penting dalam proses belajar mengajar. hal ini mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam yaitu Isna Fatimah mengatakan “buku keagamaan yang ada di IAIN Madura itu sangat penting karena saya sendiri dari dulu berkunjung ke perpustakaan selalu mencari buku keagamaan sebagai tambahan ilmu belajar bagi saya sendiri dan ketika saya buat makalah sama artikel saya selalu mengambil referensi di perpustakaan. membaca buku keagamaan dan mehaminya merupakan kegiatan yang saya lakukan di perpustakaan apalagi saya sekarang lagi menuju skripsian jadi butuh sekali buku keagamaan sebagai penguat dari referensi skripsi”.<sup>22</sup> Hal senada Rindi Atika Putri mengatakan “buku keagamaan di perpustakaan IAIN Madura sangat penting dalam kegiatan proses belajar mengajar mahasiswa, karena adanya buku keagamaan bisa menjadi referensi atau acuan untuk melakukan proses kegiatan belajar mengajar di kelas dan mempermudah dalam mencari informasi terkait saat mahasiswa membutuhkannya khususnya dalam menunjang proses kegiatan pembelajaran di kelas”.<sup>23</sup> Faktor pendukung proses layanan dipergustakaan bisa dikatakan baik apabila adanya koleksi buku lumayan lengkap, fasilitas memadai. Selain faktor pendukung yang

---

<sup>22</sup>Isna Fatimah, Mahasiswi Prodi Pendidikan Agama Islam IAIN Madura, *Wawancara Langsung* (17 Oktober 2022)

<sup>23</sup>Rindi Atika Putri, Mahasiswi Prodi Pendidikan Agama Islam IAIN Madura, *Wawancara Langsung* (17 Oktober 2022)

pasti ada faktor penghambatnya yaitu kurangnya SDM (sumber daya manusia) di perpustakaan IAIN Madura. hal ini bapak Hairul Agust Cahyono yaitu mengatakan “perpustakaan di IAIN Madura masih kekurangan sumber daya manusia untuk melayani sebanyak ribuan pemustaka atau mahasiswa yang berkunjung ke perpustakaan setiap hari hal ini membuat petugas perpustakaan kewalahan dan menjadi penghambat sehingga perlu adanya penambahan SDM (sumber daya manusia) yang profesional di bidang perpustakaan”.<sup>24</sup> Senada itu bapak Qori Wahyudi mengatakan bahwa "penghambat layanan perpustakaan juga kurangnya kesadaran pemustaka terhadap aturan pemustaka sehingga menjadi penghambat dari layanan perpustakaan”.<sup>25</sup> Oleh karena itu kesadaran akan pentingnya minat baca harus dimulai dari sejak dini sehingga minat baca akan menjadi kebiasaan yang akan datang

---

<sup>24</sup>Hairul Agust Cahyono, Kepala Perpustakaan IAIN Madura, *Wawancara Langsung* (10 Oktober 2022)

<sup>25</sup> Qori' Wahyudi, Petuugas Perpustakaan IAIN Madura, *Wawancara Langsung* (24 Oktober 2022)

